

Presented by:
M Anang Firmansyah

Organizational Citizenship Behaviour

Organ mendefinisikan *Organizational Citizenship Behaviour* (OCB) sebagai perilaku dan sikap seseorang yang dapat menguntungkan organisasi yang tidak bisa ditumbuhkan dengan basis kewajiban peran formal maupun dengan kontrak atau rekompensasi. *Organizational Citizenship Behavior* ini terdiri dari lima dimensi kunci yaitu *altruism*, *courtesy*, *sportsmanship*, *civic virtue* dan *conscientiousness*.

Pengertian dimensi kunci tersebut adalah :

a. Altruism

menunjuk pada perilaku membantu orang lain dalam persoalan-persoalan yang berhubungan dengan pekerjaan. Perilaku anggota organisasi dalam menolong rekan kerjanya yang mengalami kesulitan dalam situasi yang sedang dihadapi baik mengenai tugas dalam organisasi maupun masalah pribadi orang lain.

b. Courtesy

menunjuk pada perilaku mencegah timbulnya persoalan yang muncul pada orang lain dengan memberikan peringatan atau informasi-informasi. Perilaku ini menjaga hubungan baik dengan rekan kerjanya agar terhindar dari masalah–masalah interpersonal.

c. Sportmanship

menunjuk sejauh mana seseorang tidak melakukan protes bila tidak perlu atau menjauhkan diri dari isu-isu kecil. Perilaku ini memberikan toleransi terhadap keadaan yang kurang ideal dalam organisasi.

d. Civic Virtue

menunjukkan sejauh mana seseorang memberikan kontribusi terhadap kebijakan-kebijakan dalam organisasi secara bertanggung jawab. Perilaku ini mengindikasikan tanggung jawab pada kehidupan berorganisasi

e. Conscientiousness

menunjukkan sejauh mana seseorang berdisiplin dalam waktu, tingkat kehadirannya, dan melampaui harapan atau persyaratan normal.